

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang dilakukan peneliti tentang pembingkai Kompas.com dan Liputan6.com mengenai kebijakan pemerintah terhadap ISIS, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Situs berita online Kompas.com dan Liputan6.com melihat ISIS merupakan kelompok radikal yang dapat membahayakan masyarakat jika terus berkembang Indonesia. Konstruksi yang dibuat dari kedua situs berita tersebut mendorong pemerintah agar segera membuat kebijakan untuk dijadikan dasar hukum untuk mencegah terus berkembangnya paham ISIS.
2. Kompas.com dan Liputan6.com membingkai kebijakan pemerintah kearah positif mendukung pemerintah untuk memerangi ISIS. Hal ini dapat dilihat dari narasumber yang digunakan yaitu dari pemerintahan. Kompas.com dan Liputan6.com mengemas bahwa kebijakan-kebijakan untuk menghadapi ISIS dirasa perlu dibuat karena Indonesia belum mempunyai dasar hukum untuk menindak ISIS. Fakta dan data ini menunjukkan bahwa sebuah realitas atau kebijakan dan langkah-langkah pemerintah Indonesia dalam menghadapi fenomena ISIS dimaknai sama oleh kedua situs berita tersebut.
3. Pemerintah masih belum bisa mengambil keputusan mengenai kebijakan mana yang akan diambil. Kompas.com dan Liputan6.com lebih menyoroti rencana pemerintah menerbitkan Perppu ISIS sementara rencana pemerintah yang lain tidak terlalu dibahas mendetail.
4. Dalam menuliskan beritanya Kompas.com cenderung tergesa-gesa menyimpulkan suatu peristiwa sedangkan Liputan6.com cenderung lebih berhati-hati. Kedua situs berita ini sama-sama mengabaikan

prinsip keberimbangan karena mengambil narasumber hanya dari pemerintahan.

5. ISIS merupakan bagian dari Terorisme karena gerakan ISIS cenderung mengarah pada tindakan radikalisme. Terorisme di Indonesia berkembang sejak zaman Darul Islam (DI) yang kemudian menjadi Jamaah Islamiah setelah DI ditumpaskan pemerintah Indonesia. Banyak aksi pengeboman yang terjadi di Indonesia dilakukan oleh para anggota JI.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya terbatas pada analisis teks media saja, tanpa melihat faktor lain yang terkait di dalam media yang dapat mempengaruhi agenda pemberitaan. Keterbatasan penelitian ini juga terdapat pada kemampuan peneliti dalam menganalisis framing secara lebih luas, penelitian ini hanya terbatas pada dua situs media *online* yaitu *kompas.com* dan *Liputan6.com* dan dalam penelitian ini berita-berita yang diteliti sangat terbatas karena hanya pada bulan Maret 2015 saja, padahal berita mengenai kebijakan pemerintah menangani terorisme seringkali menjadi pemberitaan di media tersebut. Keterbatasan penelitian ini juga terdapat pada isu yang diambil, peneliti hanya fokus pada sikap atau kebijakan pemerintah dalam menangani kasus ISIS di Indonesia, peneliti tidak mencakup isu-isu lain yang memiliki hubungan dengan isu yang diteliti tersebut.

C. Saran

1. Peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya lebih menitikberatkan pada seluruh komponen framing bukan hanya pada teks saja. Hal ini bertujuan untuk memberikan temuan-temuan baru terkait penggunaan subjek dan obyek penelitian. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah media yang akan diteliti supaya hasil yang didapat dari penelitian tersebut lebih banyak

menemukan sisi lain cara media dalam menuliskan berita tentang terorisme. Selain menambahkan jumlah media yang akan diteliti, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan waktu atau interval yang lebih lama dari satu bulan agar mendapatkan data yang lebih banyak. Peneliti selanjutnya tidak harus terpaku pada metode analisis *framing* dalam menganalisis teks berita, tetapi penelitian seperti ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi atau *content analysis* dan dapat juga dilakukan dengan metode analisis wacana atau *discourse*.

2. Berita pada dasarnya dibentuk melalui beberapa proses dari pembuat berita. Khalayak atau pembaca diharapkan lebih kritis dan tidak menelan mentah-mentah apa yang media tampilkan, khalayak harus pandai menyikapi, memahami dan melihat sebuah berita yang ditampilkan media. Dengan demikian diharapkan tidak ada efek reaksi spontan yang didasari oleh pemahaman yang dangkal dari khalayak, oleh karena itu penting sekali selektif dalam memilih media sesuai dengan fakta dan kejadian yang sebenarnya.
3. Kompas.com dan Liputan6.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemberitaannya sesuai dengan asas jurnalistik yang ada, lebih objektif dan pembentukan opini khalayak sesuai dengan fakta yang ada. Alasannya karena kedua media online tersebut merupakan media yang memiliki pengaruh bagi pembaca karena merupakan situs yang banyak diakses dan sering dijadikan referensi oleh masyarakat untuk mengetahui informasi terkini.